

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Myopia adalah suatu kelainan refraksi di mana sinar cahaya paralel yang memasuki mata secara keseluruhan dibawa menuju fokus di depan retina. Myopia, yang umum disebut sebagai rabun jauh / terang dekat (*shortsightedness*), merupakan salah satu dari lima besar penyebab kebutaan di seluruh dunia (Sativa, 2003).

Prevalensi myopia bervariasi berdasar negara dan kelompok etnis, hingga mencapai 70-90% di beberapa negara Asia. Di Indonesia, prevalensi kelainan refraksi menempati urutan pertama dari penyakit mata, meliputi 25% penduduk atau sekitar 55 juta jiwa (Usman dkk, 2014). Sedangkan prevalensi myopia di Indonesia lebih dari -0,5 D pada usia dewasa muda di atas 21 tahun adalah 48,1% (Pan et al, 2012). Umumnya koreksi terhadap myopia adalah dengan menggunakan kacamata minus atau lensa kontak, tetapi keduanya bukanlah penyelesaian bagi kasus ini, karena kacamata maupun lensa kontak tidak dapat memperbaiki kerusakan mata itu sendiri akan tetapi hanya membantu untuk memperjelas penglihatan dengan cara mengubah arah cahaya agar dibiaskan jatuh tepat di retina (Zulkarnain,2007).

Seiring berkembangnya ilmu pengobatan saat ini, muncul berbagai alternatif koreksi myopia diantaranya adalah akupunktur yang merupakan metode pengobatan dengan cara menginsersikan jarum steril ke dalam titik akupunktur di permukaan tubuh untuk tujuan mengembalikan keseimbangan tubuh (Saputra, 2007).

Dalam bidang oftalmologi (ilmu penyakit mata) akupunktur telah banyak diterapkan. Dalam sebuah penelitian ditemukan bahwa pada anak-anak yang menderita myopia, terapi akupunktur pada titik EX HN 2, BL 2, GB 14, GB 4, ST 1, TE 17, TE 5 dan BL 60 dapat meningkatkan daya akomodasi mata (Dabov, 1985). Dalam pengobatan akupunktur baik untuk kasus myopia maupun kasus-kasus lainnya, salah satu hal yang penting untuk diperhatikan adalah mengenai penggolongan sindrom (Zuo, 2002).

### **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana Pengaruh Akupunktur Titik Chengqi, Tongziliao dan Yintang dalam Memperbaiki Visus Kasus Myopia?

### **1.3 Tujuan**

Menganalisis Pengaruh Akupunktur Titik Chengqi, Tongziliao dan Yintang dalam Memperbaiki Visus Kasus Myopia.

#### 1.4 Rencana Target Capaian

No	Jenis Luaran	Indikator Pencapaian
1	Publikasi ilmiah di jurnal nasional (ber ISSN) <sup>1)</sup>	Publikasi Jurnal Nasional
2	Pemakalah dalam temu ilmiah <sup>2)</sup> :	
	▪ Nasional	Tidak ada
	▪ Lokal	Tidak ada
3	Bahan ajar <sup>3)</sup>	Tidak ada
4	Luaran lainnya jika ada (Teknologi Tepat Guna, Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/Rekayasa Sosial) <sup>4)</sup>	Tidak ada
5	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) <sup>5)</sup>	3